

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai faktor yang mempengaruhi kemiskinan provinsi di Indonesia tahun 2009-2013, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kemiskinan provinsi di Indonesia.
2. Pengangguran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan provinsi di Indonesia. Ketika pengangguran meningkat, maka kemiskinan juga akan meningkat. Begitu juga sebaliknya jika pengangguran menurun, kemiskinan juga akan ikut menurun.
3. Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan provinsi di Indonesia. Jika inflasi menurun, kemiskinan akan menurun, dan sebaliknya jika inflasi meningkat maka kemiskinan juga akan meningkat.
4. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita, pengangguran, dan inflasi bersama-sama berpengaruh terhadap kemiskinan provinsi di Indonesia.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat dirumuskan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk mengatasi kemiskinan yang terjadi perlu adanya peningkatan investasi yang dilakukan oleh pemerintah. Hal ini menyesuaikan juga dengan kondisi provinsi lebih baik padat modal atau padat karya. Sehingga hal ini dapat meningkatkan pendapatan di dalam masyarakat, PDRB per kapita dapat meningkat dan menurunkan kemiskinan.
2. Penelitian ini telah menunjukkan bahwa pengangguran dapat menaikkan kemiskinan. Maka dari itu perluasan lapangan pekerjaan sangat dibutuhkan untuk menekan pengangguran yang ada. Ditambah juga dari tahun ke tahun jumlah penduduk akan semakin bertambah, jika tidak dilakukan perluasan lapangan pekerjaan yang dilakukan oleh pemerintah ataupun swasta maka pengangguran akan semakin meningkat dan kemiskinan juga akan semakin tinggi.
3. Selain pengangguran, inflasi juga sangat membutuhkan perhatian yang serius dari pemerintah agar kestabilan harga-harga dapat dijaga dengan baik. Sehingga daya beli masyarakat akan terus meningkat, dan terciptanya kemakmuran masyarakat.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi referensi dan disarankan untuk menambahkan variabel lain dan bervariasi sehingga dapat melengkapi kajian mengenai kemiskinan agar dapat diketahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhinya.

DAFTAR PUSTAKA

a. Jurnal, Skripsi, dan Karya Tulis Ilmiah Lainnya

Barika, (2013), “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengeluaran Pemerintah, Pengangguran dan Inflasi Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Sumatera”, *Jurnal dan Perencanaan Pembangunan (JEPP)*, Vol. 05. No. 01, Januari-Juni 2013, hal. 27-36.

Christianto Leasiwal, T., (2013), “Determinan dan Karakteristik Kemiskinan di Provinsi Maluku”, *Cita Ekonomika Jurnal Ekonomi*, Vol. VII, No. 2, Desember 2013.

Hapsoro, dan Gunanto, (2013), “Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi Regional Terhadap Tingkat Kemiskinan Perkotaan”, *Diponegoro Journal of Economics*, Vol. 2. No. 2. Tahun 2013, hal. 1-12.

Ketut, dan Wayan, (2013), “Pengaruh PDRB, Pendidikan dan Struktur Tenaga Kerja Terhadap Kemiskinan di Provinsi Bali”, *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*.

Sari, Ayula C.D.M., (2012), “Pengaruh Kepemilikan Aset, Pendidikan, Pekerjaan, dan Jumlah Tanggungan Terhadap Kemiskinan Rumah Tangga di Kecamatan Bonang Kabupaten Demak”, Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro, Semarang, 2012.

Riyani, Lupita, (2014), “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan di Jawa Tengah Tahun 1991-2011”, Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

Rusdarti, dan Karolina Sebayang, L., (2013), “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah”, *Jurnal Economia*, Vol. 9. No. 1, April 2013.

b. Buku

Arsyad, Lincolin, (2010), *Ekonomi Pembangunan*, Edisi 5, Cetakan I, UPP STM YKPN, Yogyakarta.

Badan Pusat Statistik, *Statistik Indonesia*, berbagai edisi

Badan Pusat Statistik, *Statistik Kesejahteraan Rakyat*, edisi tahun 2014

Gujarati, Damodar N., (2003), “*Basic Econometrics*”, Edisi Ketiga, Erlangga, Jakarta.

Kuncoro, Mudrajad., (2000), “*Ekonomi Pembangunan, Teori Masalah dan Kebijakan*”, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

Kuncoro, Mudrajad., (2006), “*Ekonomi Pembangunan : Teori, Masalah dan Kebijakan*”, Edisi Keempat, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

Samuelson, P.A., dan Nordhaus, W.D., (2004), “*Ilmu Makroekonomi*,” Edisi Tujuh Belas, P.T. Media Global Edukasi, Jakarta.

Sadono, Sukirno., (2009), “*Makroekonomi: Teori Pengantar*”, Edisi Ketiga, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Tambunan, T.H., (2015), “*Perekonomian Indonesia*”, Ghalia Indonesia, Jakarta.

Todaro, M.P., dan Smith, S.C., (2006), *“Pembangunan Ekonomi*, Edisi Kesembilan, Jilid 1, Erlangga, Jakarta.

Todaro, M.P., dan Smith, S.C., (2011), *“Pembangunan Ekonomi”*, Edisi kesebelas, Jilid I, Erlangga, Jakarta.

Widarjono, Agus., (2013), *“Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya”*, Edisi keempat, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

c. Referensi dari Internet

Ariyanti, Fiki, (2016), “Ini Provinsi dengan Ketimpangan Paling Tinggi dan Paling Rendah”, Artikel Bisnis, Liputan 6 Senin, 18 April 2016, diakses dari <http://bisnis.liputan6.com> pada tanggal 28 April 2016.

Gilienmourinsie, Disfiyant, (2015), “BPS: Harga BBM Pengaruhi Kemiskinan dan Upah Buruh”, Artikel Sektor Riil, Sindo News Kamis 1 Oktober 2015, diakses dari <http://ekbis.sindonews.com> pada tanggal 6 Mei 2016.

Rostanti, Qommara, (2015), “Ekonomi Melambat, Pengangguran dan Kemiskinan akan Melonjak”, Artikel Makro, Republika Ekonomi Kamis, 6 Agustus 2015, diakses dari <http://www.republika.co.id> pada tanggal 28 April 2016.

Soukotta, Harry, (2014), “Masalah Ekonomi Kemiskinan dan Pengangguran Merupakan Tiga Pilar Penting”, Artikel Ekonomi, RRI Sabtu 20 Desember 2014, diakses dari <http://www.rri.co.id> pada tanggal 6 Mei 2016.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

Hasil Estimasi *Common Effect Model*

Dependent Variable: K?
 Method: Pooled Least Squares
 Date: 05/17/16 Time: 14:35
 Sample: 2009 2013
 Included observations: 5
 Cross-sections included: 33
 Total pool (balanced) observations: 165

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	15.86406	1.630747	9.728093	0.0000
PDRB?	-0.000408	7.74E-05	-5.265478	0.0000
U?	0.102414	0.226820	0.451520	0.6522
INF?	0.132160	0.213625	0.618656	0.5370
R-squared	0.164964	Mean dependent var		13.45109
Adjusted R-squared	0.149404	S.D. dependent var		7.419034
S.E. of regression	6.842407	Akaike info criterion		6.708100
Sum squared resid	7537.785	Schwarz criterion		6.783396
Log likelihood	-549.4183	Hannan-Quinn criter.		6.738665
F-statistic	10.60202	Durbin-Watson stat		0.033760
Prob(F-statistic)	0.000002			

Lampiran 2

Hasil Estimasi *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: K?
 Method: Pooled Least Squares
 Date: 05/17/16 Time: 14:35
 Sample: 2009 2013
 Included observations: 5
 Cross-sections included: 33
 Total pool (balanced) observations: 165

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.40162	2.044245	5.577423	0.0000
PDRB?	-0.000177	0.000172	-1.030648	0.3046
U?	0.494282	0.127992	3.861817	0.0002
INF?	0.152670	0.051372	2.971856	0.0035
Fixed Effects (Cross)				
_NAD—C	4.801526			
_SUMUT—C	-2.692902			
_SUMBAR—C	-5.252564			
_RIAU—C	-4.910713			
_JAMBI—C	-4.859163			
_SUMSEL—C	1.097500			
_BENGKULU--C	4.773097			
_LAMPUNG--C	3.183166			
_BANGKA—C	-6.707648			
_KEPRI—C	-3.628935			
_DKI—C	-5.861747			
_JABAR—C	-4.679649			
_JATENG—C	1.871939			
_DIY—C	3.085380			
_JATIM—C	1.917177			
_BANTEN—C	-9.994921			
_BALI—C	-7.365835			
_NTB—C	5.725055			
_NTT—C	8.306617			
_KALBAR—C	-4.326920			
_KALTIM--C	-6.288697			
_KALTENG--C	-5.758429			
_KALSEL--C	-8.034279			
_SULUT--C	-5.542969			
_SULTENG--C	3.108208			
_SULSEL--C	-2.976921			
_SULTENGG--C	2.289776			
_GORONTALO--C	6.478502			
_SULBAR--C	1.014659			
_MALUKU--C	7.639365			
_MALUT--C	-5.142713			
_PABAR--C	17.36188			
_PAPUA--C	21.37115			

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.968033	Mean dependent var	13.45109
Adjusted R-squared	0.959360	S.D. dependent var	7.419034
S.E. of regression	1.495631	Akaike info criterion	3.833204
Sum squared resid	288.5617	Schwarz criterion	4.510865
Log likelihood	-280.2393	Hannan-Quinn criter.	4.108290
F-statistic	111.6122	Durbin-Watson stat	0.991476
Prob(F-statistic)	0.000000		



Lampiran 3

Hasil Estimasi *Chow Test*

Redundant Fixed Effects Tests
Pool: POOL
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	101.272735	(32,129)	0.0000
Cross-section Chi-square	538.357836	32	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: K?
Method: Panel Least Squares
Date: 05/17/16 Time: 14:38
Sample: 2009 2013
Included observations: 5
Cross-sections included: 33
Total pool (balanced) observations: 165

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	15.86406	1.630747	9.728093	0.0000
PDRB?	-0.000408	7.74E-05	-5.265478	0.0000
U?	0.102414	0.226820	0.451520	0.6522
INF?	0.132160	0.213625	0.618656	0.5370
R-squared	0.164964	Mean dependent var		13.45109
Adjusted R-squared	0.149404	S.D. dependent var		7.419034
S.E. of regression	6.842407	Akaike info criterion		6.708100
Sum squared resid	7537.785	Schwarz criterion		6.783396
Log likelihood	-549.4183	Hannan-Quinn criter.		6.738665
F-statistic	10.60202	Durbin-Watson stat		0.033760
Prob(F-statistic)	0.000002			

Lampiran 4

Hasil Estimasi *Random Effect Model*

Dependent Variable: K?
 Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 05/17/16 Time: 14:36
 Sample: 2009 2013
 Included observations: 5
 Cross-sections included: 33
 Total pool (balanced) observations: 165
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	13.22370	1.871538	7.065686	0.0000
PDRB?	-0.000328	0.000116	-2.826294	0.0053
U?	0.416614	0.113870	3.658685	0.0003
INF?	0.144384	0.050716	2.846897	0.0050
Random Effects (Cross)				
_NAD--C	4.653057			
_SUMUT--C	-2.483663			
_SUMBAR--C	-5.183178			
_RIAU--C	-4.770225			
_JAMBI--C	-5.429303			
_SUMSEL--C	0.855203			
_BENGKULU--C	4.033179			
_LAMPUNG--C	2.618382			
_BANGKA--C	-6.708009			
_KEPRI--C	-1.235545			
_DKI--C	-0.289772			
_JABAR--C	-4.517535			
_JATENG--C	1.419064			
_DIY--C	2.583091			
_JATIM--C	1.916683			
_BANTEN--C	-9.439561			
_BALI--C	-7.710120			
_NTB--C	4.974914			
_NTT--C	7.133607			
_KALBAR--C	-4.647294			
_KALTIM--C	-4.224431			
_KALTENG--C	-5.877464			
_KALSEL--C	-8.038809			
_SULUT--C	-5.386833			
_SULTENG--C	2.756492			
_SULSEL--C	-3.228330			
_SULTENGG--C	1.669900			
_GORONTALO--C	5.468280			
_SULBAR--C	0.112156			
_MALUKU--C	6.935561			
_MALUT--C	-6.004553			
_PABAR--C	17.19502			
_PAPUA--C	20.85004			

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	7.018283	0.9566
Idiosyncratic random	1.495631	0.0434

Weighted Statistics

R-squared	0.239382	Mean dependent var	1.276153
Adjusted R-squared	0.225209	S.D. dependent var	1.693182
S.E. of regression	1.490377	Sum squared resid	357.6168
F-statistic	16.88996	Durbin-Watson stat	0.761775
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.140299	Mean dependent var	13.45109
Sum squared resid	7760.437	Durbin-Watson stat	0.035104

Lampiran 5

Hasil Estimasi *Hausman Test*

Correlated Random Effects - Hausman Test

Pool: POOL

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.870744	3	0.5997

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
PDRB?	-0.000177	-0.000328	0.000000	0.2322
U?	0.494282	0.416614	0.003416	0.1839
INF?	0.152670	0.144384	0.000067	0.3112

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: K?

Method: Panel Least Squares

Date: 05/17/16 Time: 14:39

Sample: 2009 2013

Included observations: 5

Cross-sections included: 33

Total pool (balanced) observations: 165

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.40162	2.044245	5.577423	0.0000
PDRB?	-0.000177	0.000172	-1.030648	0.3046
U?	0.494282	0.127992	3.861817	0.0002
INF?	0.152670	0.051372	2.971856	0.0035

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.968033	Mean dependent var	13.45109
Adjusted R-squared	0.959360	S.D. dependent var	7.419034
S.E. of regression	1.495631	Akaike info criterion	3.833204
Sum squared resid	288.5617	Schwarz criterion	4.510865
Log likelihood	-280.2393	Hannan-Quinn criter.	4.108290
F-statistic	111.6122	Durbin-Watson stat	0.991476
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 6

Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi, Tahun 2009-2013

Provinsi	2009	2010	2011	2012	2013
NAD	21.80	20.98	19.57	18.58	17.72
Sumut	11.51	11.31	11.33	10.41	10.39
Sumbar	9.54	9.50	9.04	8.00	7.56
Riau	9.48	8.65	8.47	8.05	8.42
Jambi	8.77	8.34	8.65	8.28	8.41
Sumsel	16.28	15.47	14.24	13.48	14.06
Bengkulu	18.59	18.30	17.50	17.51	17.75
Lampung	20.22	18.94	16.93	15.65	14.39
Bangka	7.46	6.51	5.75	5.37	5.25
kepRI	8.27	8.05	7.40	6.83	6.35
DKI	3.62	3.48	3.75	3.70	3.72
Jabar	11.96	11.27	10.65	9.89	9.61
Jateng	17.72	16.56	15.76	14.98	14.44
DIY	17.23	16.83	16.08	15.88	15.03
Jatim	16.68	15.26	14.23	13.08	12.73
Banten	7.64	7.16	6.32	5.71	5.89
Bali	5.13	4.88	4.20	3.95	4.49
NTB	22.78	21.55	19.73	18.02	17.25
NTT	23.31	23.03	21.23	20.41	20.24
Kalbar	9.30	9.02	8.60	7.96	8.74
Kaltim	7.73	7.66	6.77	6.38	6.38
Kalteng	7.02	6.77	6.56	6.19	6.23
Kalsel	5.12	5.21	5.29	5.01	4.76
Sulut	9.79	9.10	8.51	7.64	8.50
Sulteng	18.98	18.07	15.83	14.94	14.32
Sulsel	12.31	11.60	10.29	9.82	10.32
Sultengg	18.93	17.05	14.56	13.06	13.73
Gorontalo	25.01	23.19	18.75	17.22	18.00
Sulbar	15.29	13.58	13.89	13.01	12.23
Maluku	28.23	27.74	23.00	20.76	19.27
Malut	10.36	9.42	9.18	8.06	7.64
Pabar	35.71	34.88	31.92	27.04	27.14
Papua	37.53	36.80	31.98	30.66	31.52

Lampiran 7
PDRB Tanpa Migas per Kapita 2000 Tahun 2009-2013

Provinsi	2009	2010	2011	2012	2013
NAD	6402.16	6427.4	6652.08	6912.07	7137.52
Sumut	8594.67	9055.34	9515.62	9971.72	10431.66
Sumbar	7636.47	7987.56	8370.65	8784.84	9205.66
Riau	8424.02	8725.66	9154.37	9617.51	9945.97
Jambi	4837.1	5045.18	5292.7	5646.58	6021.42
Sumsel	6395.46	6725.17	7157.47	7609.6	8049.08
Bengkulu	4634.13	4842.7	5065.06	5306.22	5540.42
Lampung	4749.26	4979.65	5230.6	5502.79	5755.31
Bangka	8456	8709.61	9076.26	9393.92	9676.76
kepRI	22672.19	23245.15	24057.57	24909.74	25665.05
DKI	38951.56	40939.43	43195.94	45509.95	47774.7
Jabar	6934.11	7245.23	7613.76	7988.92	8355.29
Jateng	5137.18	5430.52	5721.7	6055.96	6382.36
DIY	5839.38	6068.96	6305.35	6561.24	6834.07
Jatim	8559.51	9067.15	9649.71	10283.36	10885.77
Banten	8020.32	8284.73	8607.46	8929.01	9243.06
Bali	7126.28	7391.7	7771.9	8186.29	8576.19
NTB	4223.88	4444.72	4263.21	4157.39	4334.1
NTT	2582.9	2666.02	2767.46	2867.82	2976.62
Kalbar	6573.55	6875.14	7160.2	7448.63	7772.47
Kaltim	17404.87	18747.04	20447.8	22147.59	22698.16
Kalteng	8087.5	8467.9	8825.07	9194.19	9644.55
Kalsel	7996.59	8292.29	8642.48	8978.04	9282.23
Sulut	7606.5	8053.45	8542.91	9103.16	9671.14
Sulteng	6139.71	6551.13	7027.34	7559.01	8156.16
Sulsel	5922.89	6338.57	6740.78	7225.27	7692.69
Sultengg	4896.24	5194.32	5534.42	5977.64	6275.62
Gorontalo	2649.4	2792.35	2956.5	3132.33	3321.11
Sulbar	3733.15	4073.3	4406.87	4711.52	4952.51
Maluku	2651.26	2748.39	2861.72	3029.7	3128.99
Malut	2759.06	2909.56	3026.62	3157.9	3279.5
Pabar	7373.1	7723.79	8280.36	8668.87	9106.88
Papua	8525.91	7840.49	7274.75	7208.25	8117.64

Lampiran 8

Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi Tahun 2009-2013

Provinsi	2009	2010	2011	2012	2013
NAD	8.71	8.37	7.43	9.10	10.30
Sumut	8.45	7.43	6.37	6.20	6.53
Sumbar	7.97	6.95	6.45	6.52	6.99
Riau	8.56	8.72	5.32	4.30	5.50
Jambi	5.54	5.39	4.02	3.22	4.84
Sumsel	7.61	6.65	5.77	5.70	5.00
Bengkulu	5.08	4.59	2.37	3.61	4.74
Lampung	6.62	5.57	5.78	5.18	5.85
Bangka	6.14	5.63	3.61	3.49	3.70
kepRI	8.11	6.90	7.80	5.37	6.25
DKI	12.15	11.05	10.80	9.87	9.02
Jabar	10.96	10.33	9.83	9.08	9.22
Jateng	7.33	6.21	5.93	5.63	6.02
DIY	6.00	5.69	3.97	3.97	3.34
Jatim	5.08	4.25	4.16	4.12	4.33
Banten	14.97	13.68	13.06	10.13	9.90
Bali	3.13	3.06	2.32	2.04	1.79
NTB	6.25	5.29	5.33	5.26	5.38
NTT	3.97	3.34	2.69	2.89	3.16
Kalbar	5.44	4.62	3.88	3.48	4.03
Kaltim	10.83	10.10	9.84	8.90	8.04
Kalteng	4.62	4.14	2.55	3.17	3.09
Kalsel	6.36	5.25	5.23	5.25	3.79
Sulut	10.56	9.61	4.01	7.79	6.68
Sulteng	5.43	4.61	6.56	3.93	4.27
Sulsel	8.90	8.37	3.06	5.87	5.10
Sultengg	4.74	4.61	4.26	4.04	4.46
Gorontalo	5.89	5.16	4.61	4.36	4.12
Sulbar	4.51	3.25	2.82	2.14	2.33
Maluku	10.57	9.97	7.38	7.51	9.75
Malut	6.76	6.03	5.55	4.76	3.86
Pabar	7.56	7.68	8.94	5.49	4.62
Papua	4.08	3.55	3.94	3.63	3.23

Lampiran 9

Laju Inflasi 33 Kota di Indonesia(2007=100)Tahun 2009-2013 (Persen)

Nama Kota	2009	2010	2011	2012	2013
Banda Aceh	3,5	4,6	3,3	0,1	0,71
Medan	2,7	7,7	3,5	3,8	-1,1
Padang	2,1	7,8	5,4	4,2	0,7
Pekanbaru	1,9	7	5,1	3,4	0,4
Jambi	2,5	10,5	2,8	4,2	0,4
Palembang	1,9	6	3,8	2,7	0,04
Bengkulu	2,9	9,1	4	4,6	0,3
Bandar Lampung	4,2	10	4,2	4,3	0,3
Pangkal Pinang	2,2	9,4	5	6,6	1,25
Tanjung Pinang	1,4	6,2	3,3	3,9	0,6
Jakarta	2,3	6,2	4	4,5	0,8
Bandung	2,1	4,5	2,8	4	0,3
Semarang	3,2	7,1	2,9	4,9	0,2
Yogyakarta	2,9	7,4	3,9	4,3	0,2
Surabaya	3,4	7,3	4,7	4,4	0,6
Serang	4,6	6,2	2,8	4,4	0,3
Denpasar	4,4	8,1	3,8	4,7	0,5
Mataram	3,1	11,1	6,4	4,1	0,78
Kupang	6,5	10	4,3	5,1	1,6
Pontianak	4,9	8,5	4,9	6,6	1,2
Palangkaraya	1,4	9,5	5,3	6,7	1,5
Banjarmasin	3,9	9,1	4	6	1,2
Samarinda	4,1	7	6,2	4,8	0,2
Manado	2,3	6,3	0,7	6	2,7
Palu	5,7	6,4	4,5	5,9	1,1
Makasar	3,2	6,8	2,9	4,6	0,5
Kendari	4,6	3,9	5,1	5,3	-0,05
Gorontalo	4,4	7,4	4,1	5,3	1,5
Mamuju	1,8	5,1	4,9	3,3	0,3
Ambon	6,5	8,7	2,9	6,7	1,5
Ternate	3,9	5,3	4,5	3,3	0,8
Manokwari	7,5	4,7	3,6	4,9	0,3
Jayapura	1,9	4,5	3,4	4,5	1,5